



**PENGARUH PENDIDIKAN ETIKA BISNIS DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

SITI NUR AISAH

NPM. 21601082044



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2020

ABSTRAK

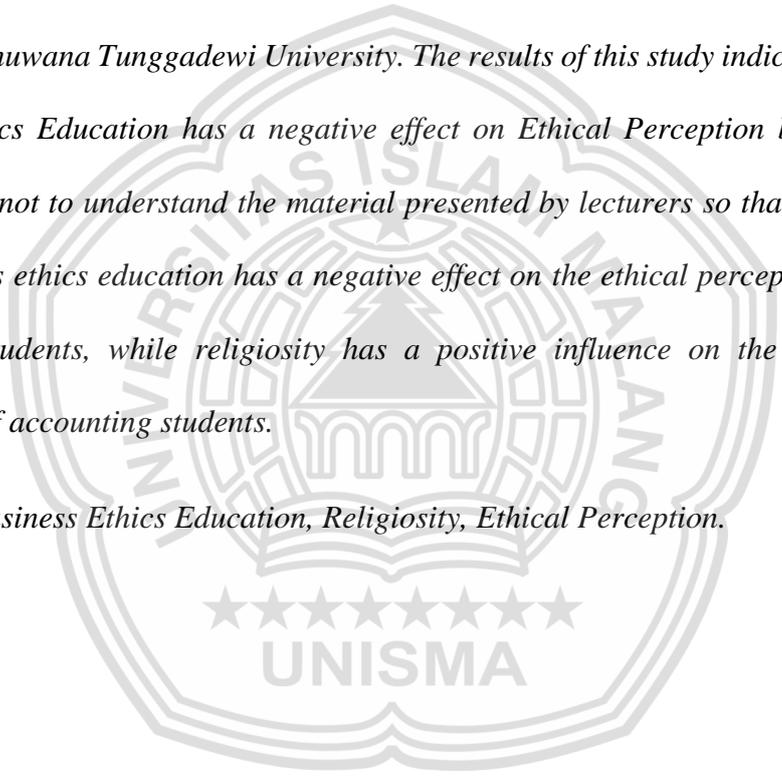
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Malang angkatan 2016. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang menempuh pendidikan di 3 perguruan tinggi di Kota Malang yaitu Universitas Islam Malang, Universitas Negeri Malang, Universitas Tribhuwana Tungadewi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Etika Bisnis berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis karena mahasiswa cenderung tidak memahami materi yang disampaikan oleh dosen sehingga dalam penelitian ini pendidikan etika bisnis berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sedangkan religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci : Pendidikan Etika Bisnis, Religiusitas, Persepsi etis

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Business Ethics Education and Religiosity on Ethical Perceptions of Accounting Students in Malang City University of 2016. Taking samples in this study using Purposive Sampling Techniques. The sample in this study were accounting students studying at 3 tertiary institutions in Malang, namely Islamic University of Malang, State University of Malang, Tribhuwana Tunggal University. The results of this study indicate that Business Ethics Education has a negative effect on Ethical Perception because students tend not to understand the material presented by lecturers so that in this study business ethics education has a negative effect on the ethical perceptions of accounting students, while religiosity has a positive influence on the ethical perceptions of accounting students.

Keywords: Business Ethics Education, Religiosity, Ethical Perception.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Etika merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari seseorang, tidak terkecuali dalam dunia bisnis. Manusia pada dasarnya dibangun atas dasar aturan-aturan etika. Sama halnya dengan bisnis harus memiliki tatanan sosial yang harus selaras dengan peraturan perundang-undangan, ekonomi, politik, sosial, dan budaya. Segala kegiatan manusia erat hubungannya dengan etika contohnya dalam kegiatan akuntansi yang membutuhkan opini seorang akuntan dalam realitanya dalam pengambilan opini tersebut tidaklah mudah. Oleh sebab itu seorang akuntan harus memiliki kesadaran etika (Wati dan Sudiby, 2016).

Siagian (1996) menyebutkan bahwa setidaknya ada 4 alasan mengapa mempelajari etika sangat penting: (1) etika memandu manusia dalam memilih berbagai keputusan yang dihadapi dalam kehidupan, (2) etika merupakan pola perilaku yang didasarkan pada kesepakatan nilai-nilai sehingga kehidupan yang harmonis dapat tercapai, (3) dinamika dalam kehidupan manusia menyebabkan perubahan nilai-nilai moral sehingga perlu dilakukan analisa dan ditinjau ulang, (4) etika mendorong tumbuhnya naluri moralitas dan mengilhami manusia untuk sama-sama mencari, menemukan dan menerapkan nilai-nilai hidup yang hakiki.

Terdapat banyak kasus yang dapat dijumpai dalam dunia bisnis saat ini, salah satunya telah melibatkan profesi akuntan. Salah satu faktor yang dapat

menyebabkan terjadinya kasus tersebut adalah krisis etika pada diri seorang akuntan, sehingga melanggar kode etik dan standar akuntansi yang telah ditetapkan (Apriliawati dan Suardana, 2016) Karakteristik pribadi yang individual, materialis dan kapitalis adalah beberapa faktor yang menyebabkan krisis etika pada diri seorang akuntan (Himmah,2013). Persaingan kerja yang begitu ketat juga menimbulkan skandal-skandal tentang perilaku tidak etis akuntan (Damayanthi dan Juliarsa, 2016). *The National Commission on Fraudulent Financial Reporting* (1987) mengungkapkan bahwa berbagai kasus kecurangan mengenai laporan keuangan berawal dari pelanggaran-pelanggaran kecil.

Terungkapnya kasus krisis etika berawal dari terkuaknya Skandal Enron dan KAP Arthur, pada tahun 2001 skandal dari PT. Kimia Farma menjadi sorotan publik khususnya di Indonesia. Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menilai kesalahan pencatatan pada laporan keuangan tersebut dikategorikan sebagai tindak pidana didalam pasar modal. Kesalahan tersebut terjadi karena adanya rekayasa keuangan yang dapat memberikan informasi tidak benar kepada pihak yang berkepentingan (Damayanthi dan Juliarsa, 2016).

Kasus selanjutnya yaitu Fitri Susanti, kuasa hukum tersangka Effendi Syam, pegawai BRI yang terlibat kasus itu, Selasa (18/5/2010) mengatakan, setelah kliennya diperiksa dan dikonfrontir keterangannya dengan para saksi, terungkap ada dugaan kuat keterlibatan dari Biasa Sitepu sebagai akuntan publik dalam kasus ini. Hasil pemeriksaan dan konfrontir keterangan tersangka

dengan saksi Biasa Sitepu terungkap ada kesalahan dalam laporan keuangan perusahaan Raden Motor dalam mengajukan pinjaman ke BRI. Semestinya data laporan keuangan Raden Motor yang diajukan ke BRI saat itu harus lengkap, namun dalam laporan keuangan yang diberikan tersangka Zein Muhamad sebagai pimpinan Raden Motor ada data yang diduga tidak dibuat semestinya dan tidak lengkap oleh akuntan publik (*sumber: <http://regional.kompas.com>*).

Kasus selanjutnya yaitu Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjatuhkan sanksi kepada Akuntan Publik Kasner Sirumapea berupa pembekuan izin selama 12 bulan. Kasner Sirumapea menjadi salah satu dari dua auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero). Sekretaris Jenderal Kemenkeu Hadiyanto mengatakan, sanksi berupa pembekuan izin pada Kasner Sirumapea tersebut, baru akan dimulai satu bulan setelah keputusan ditandatangani, terhitung mulai 27 Juli 2019. Hadiyanto mengungkapkan, Kasner Sirumapea terbukti melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen. Kasner Sirumapea juga belum sepenuhnya mematuhi Standar Audit, Standar Profesional Akuntan Publik (*Sumber: <http://www.liputan6.com>*).

Banyaknya skandal-skandal yang dilakukan oleh seorang akuntan. Cohen dan Sharp (1998) memiliki pendapat bahwa perilaku etis tidak sepenuhnya dijamin oleh peraturan pemerintah, sehingga pendidikan etika bisnis sangat dibutuhkan. AAA (*American Accounting Association*) memberikan sebuah pengumuman tentang pentingnya etika bisnis dalam pendidikan akuntansi.

Dalam pengumuman tersebut menjelaskan bahwa pendidikan profesional dalam profesi akuntan tidak hanya fokus pada pengetahuan dan kemampuan saja tetapi harus diimbangi dengan prinsip dan komitmen etika. Mahasiswa akuntansi harus dibekali dengan permasalahan-permasalahan etika dalam dunia profesi agar dimasa mendatang ketika menjadi seorang akuntan memiliki pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan. Mengingat bahwa seorang akuntan memiliki peranan penting bagi masyarakat, maupun untuk pemangku kepentingan dalam memberikan informasi melalui laporan keuangan untuk pengambilan keputusan (Wati dan Sudibyo, 2016). Pelanggaran-pelanggaran akuntansi tersebut dapat menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan dan menimbulkan stigma negatif bagi profesi akuntan. Reaksi dan persepsi dari calon akuntan (mahasiswa) penting untuk diketahui, karena mahasiswa akuntansi merupakan salah satu orang yang terdampak dalam kasus tersebut. Setiap mahasiswa mempunyai persepsi moral, penalaran, dan perilaku yang berbeda-beda, meskipun mereka telah diberikan pendidikan etika dengan porsi yang sama (Smith 2009, dalam Damayanthi, 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhibad (2014) yang menunjukkan bahwa pendidikan etika bisnis dan pendidikan ekonomi syariah (Etika Bisnis Islam) secara signifikan berpengaruh positif terhadap Etika Bisnis Islam.

Wati dan Sudibyo (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah etika bisnis dan mahasiswa yang belum mengambil mata kuliah etika

bisnis. Sehingga, mahasiswa yang telah mendapat pendidikan etika bisnis dapat berperilaku lebih etis dibandingkan seseorang yang belum mendapat Pendidikan Etika Bisnis.

Sari (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa muatan etika dalam pendidikan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Maharani (2013) yang menyatakan bahwa etika bisnis Islam memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap penipuan dalam pelaporan keuangan dibadan publik di Indonesia.

Faktor individu lain yang mempengaruhi perilaku etis yaitu religiusitas. Isu mengenai peran dari agama dan spiritualitas dalam konteks bisnis menimbulkan perhatian banyak orang dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian sebelumnya memberikan indikasi bahwa pelatihan religiusitas dan keyakinan berpotensi untuk mempengaruhi perilaku dan mampu membantu membedakan antara benar dan salah dalam dunia kerja (Magill, 1992).

Sulistyo (2014) Menyebutkan bahwa Agama berperan mengurangi bahkan mencegah perilaku menyimpang. Karena orang yang memiliki religiusitas tinggi mempunyai kendali diri (*self control*) yang kuat, sehubungan dengan ajaran agama yang diyakininya melarang perbuatan tersebut. Agama sebagai sumber nilai etika, juga dapat digunakan sebagai sumber etika dalam bisnis dan dapat berperan dalam membentuk sikap para pebisnis dan profesional.

Terdapat beberapa penelitian tentang pengaruh religiusitas terhadap perilaku tidak etis akuntan Pratiwi (2017), Wati dan Sudibyو (2016)

Menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa atas perilaku tidak etis akuntan.

Sedangkan dalam penelitian Ofiafoh (2016) menyatakan bahwa untuk membuat wajib pajak bertanggungjawab atas kepatuhan pajak dan penggelapan pajak di Nigeria, agama saja tidak dapat menjamin hal tersebut. Tetapi terdapat faktor lain yang lebih berpengaruh dalam mendorong kesediaan wajib pajak untuk secara sukarela mematuhi undang-undang pajak.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, peneliti ingin melihat keterhubungan variabel pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Populasi yang digunakan dan menjadi subjek penelitian yaitu mahasiswa program studi Akuntansi Di Perguruan Tinggi Kota Malang. Atas dasar tidak konsistennya hasil temuan beberapa peneliti sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Di Perguruan Tinggi Kota Malang)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Apakah pendidikan etika bisnis dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?
2. Apakah pendidikan etika bisnis berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?

3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas secara bersama-sama terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan etika bisnis terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Akademisi

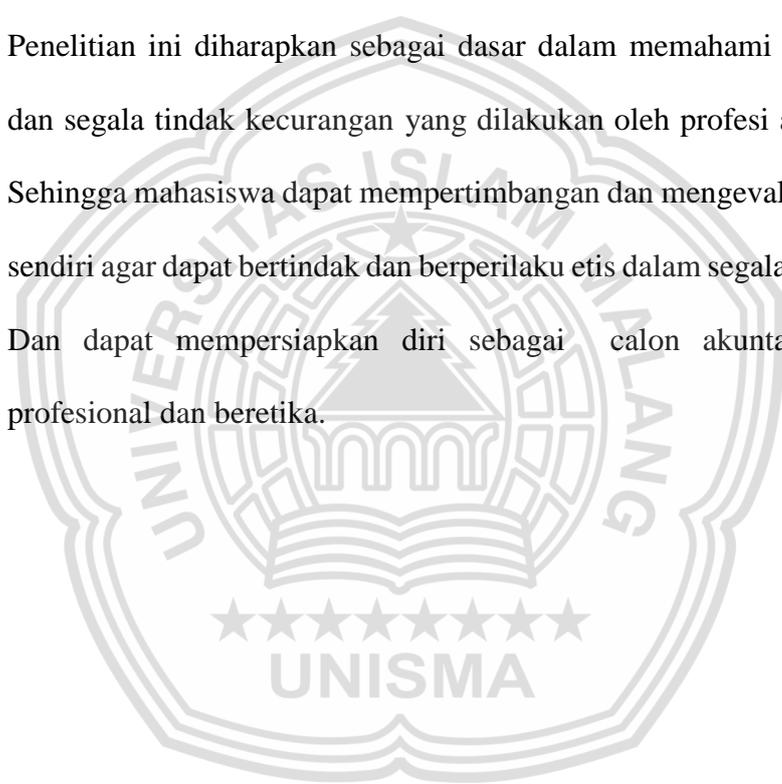
Penelitian ini diharapkan ini membantu para praktisi dunia pendidikan dibidang akuntansi untuk mengembangkan pendidikan etika dan religiusitas dalam upaya menciptakan seorang akuntan profesional dan memberikan referensi penelitian baru dibidang etika bisnis.

2. Bagi Praktisi

Membantu para praktisi pendidikan untuk mengetahui dan memotivasi mahasiswa untuk memilih karir di bidang akuntansi. Dan diharapkan sebagai dasar dalam memahami karakter dan segala tindak kecurangan yang dilakukan oleh profesi akuntan. Sehingga dapat mempersiapkan calon akuntan yang beretika.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan sebagai dasar dalam memahami karakter dan segala tindak kecurangan yang dilakukan oleh profesi akuntan. Sehingga mahasiswa dapat mempertimbangan dan mengevaluasi diri sendiri agar dapat bertindak dan berperilaku etis dalam segala bidang. Dan dapat mempersiapkan diri sebagai calon akuntan yang profesional dan beretika.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap Persepsi Etis.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel Pendidikan Etika Bisnis berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis.
3. Berdasarkan hasil uji secara parsial variabel Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Etis.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Adapun keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu tidak mampu memberikan informasi yang lebih mendalam yang bisa didapatkan dari setiap responden.

2. Ada banyak variabel-variabel yang bisa digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Persepsi Etis, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas sebagai variabel independen, serta satu variabel dependen, yaitu Persepsi Etis. Sehingga untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.
3. Karena adanya kondisi pandemi Covid-19 saat ini maka untuk penyebaran kuesioner hanya menggunakan google form sehingga membutuhkan waktu penelitian yang lebih lama.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menerapkan metode survei melalui kuesioner dengan ditambahkan teknik wawancara secara langsung, agar data dari responden akan lebih menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Persepsi Etis, misalnya Orientasi Idealisme, Orientasi Relativisme dan Gender dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Putra, Dwi. 2019. "Pembekuan Izin Akuntan Publik Auditor Garuda Indonesia Berlaku 27 Juli 2019". Diakses pada tanggal 8 Februari 2020 jam 11:50 . Diakses melalui laman <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4000434/pembekuan-izin-akuntan-publik-auditor-garuda-indonesia-berlaku-27-juli-2019> .
- Al-Qardhawi, Y. 1997. "Norma dan Etika Ekonomi Islam".
- Ali, A. M., & Asy'arie, M. 1988. "Agama, Kebudayaan, dan Pembangunan: Menyongsong Era Industrialisasi". IAIN Sunan Kalijaga Press.
- Ana, P. P., & Usnan, S. E. I. 2017. "Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Islam, Orientasi Relativisme, Dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Syariah Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Empiris Pada Institut Agama Islam Negeri Surakarta)". Doctoral dissertation, IAIN Surakarta.
- Apriliawati, N.K., dan Suardana, K.A. 2016. "Budaya Etis Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Orientasi Etis Pada Pertimbangan Etis Auditor". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol. 17, No. 2, 1226-1253.
- Arikunto, S. 2010. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- At-Tariqi, A. A. H. 2004. "Ekonomi Islam; Prinsip, Dasar dan Tujuan". Yogyakarta: Magistra Insania Press Azhar.
- Azwar, S. 2010. "Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya" (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). Metode Penelitian. Cetakan XI.
- Baidowi, A. 2011. "Etika Bisnis Perspektif Islam". Jurnal Hukum Islam.
- Basri, Y. M. 2015. "Pengaruh Gender, Religiusitas dan Sikap *Love of Money* Pada Persepsi Etika Penggelapan Pajak Mahasiswa Akuntansi". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis.
- Beekun, I. 2004. "*Islamic business athics*" (Muhammad, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bertens, K. 2013. "Etika". Yogyakarta: Kanisius.

- Bnj. 2010. "Akuntan Publik di Duga Terlibat". Diakses pada tanggal 8 Februari 2020 jam 12.15. Diakses dari laman <https://regional.kompas.com/read/2010/05/18/21371744/~Regional~Sumatera>
- Cohen, J. R., Pant, L. W., & Sharp, D. J. 1998. *The effect of gender and academic discipline diversity on the ethical evaluations, ethical intentions and ethical orientation of potential public accounting recruits*. Accounting Horizons, 12(3), 250.
- Damayanthi, P. D. A., & Juliarsa, G. 2016. "Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pengetahuan, Gender dan Umur pada Perilaku Tidak Etis Akuntan". *E-Jurnal Akuntansi*, 1-16.
- Diana, A. R., & Aisyah, M. N. 2018. "Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)". *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*.
- Eiyya, O., Ilaboya, O., & Okoye, A. 2016. "*Religiosity and Tax Compliance: Empirical Evidence from Nigeria*". *Igbinedion University Journal of Accounting*, 1(1), 27-41.
- Ghozali, Imam. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C.Y. & Stark, R.. 1966. "*Religion and Society in Tension*". New York: Rand McNally & Company.
- Himmah, E.F. 2013. "Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor dan *Corporate Manager*". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 4, No. 1, 26-39.
- Ibnu Thoriq. 2015. "Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". *Journal.Jurnal Nominal* Vol. 04 No. 02.
- Ikhsan, A., & Ishak, M. 2005. "Akuntansi keperilakuan". Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, N., dan Bambang, S. 1999. "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen". Yogyakarta. BPFE. Fakultas Ekonomika dan bisnis UGM.
- Keraf, S. 1998. "Etika Bisnis dan Tuntutan Relevansi". Yogyakarta: Kanisius.

- Latan, H., & Temalagi, S. 2012. "Analisis *Multivariate* Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0". Bandung: Alfabeta.
- Lubis, A. I. 2010. "Akuntansi keperilakuan". Jakarta: Salemba Empat.
- Magill, G. 1992. "Theology in Business ethics: Appealing to the Religious Imagination". *Journal of business ethics*, 11(2), 129-135.
- Maharani, S. 2013. "Pengaruh Etika Bisnis Islam terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dalam Pelaporan Keuangan pada Entitas Publik di Indonesia". *Ijtihad: Jurnal Hukum dan Ekonomi Islam*.
- Mawaddah, Nurul, and Indra Wijaya. 2016. "Relevansi nilai etika bisnis dalam ruang lingkup akuntansi syariah." *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik Indonesia*" Halaman: 34-48.
- McCullough, M. E., & Willoughby, B. L. 2009. "Religion, Self-Regulation, and Self-Control: Associations, Explanations, and Implications". *Psychological bulletin*, 135(1), 69.
- Muchlas, M. 2008. "Perilaku Organisasi". cetakan kedua (revisi).
- Mukhibad, H. 2014. "Dampak Pendidikan Etika Bisnis dan Pendidikan Ekonomi Syariah Terhadap Etika Bisnis". *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 119-132.
- Mukofadhatun, S. 2013. "Pengaruh Religiusitas terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi pada BMT Made Demak)". Doctoral dissertation, IAIN Walisongo.
- National Commission on Fraudulent Financial Reporting (US). 1987. *Report of the national commission on fraudulent financial reporting. The Commission*.
- Nawatmi, S 2010, "Etika bisnis dalam Islam". April 2010, Hal 50 – 58 Vol. 9, No.1 ISSN: 1412-3851.
- Nurlan, A. B. 2011. "Persepsi Akuntan Dan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia". Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin.
- Resty, N. N. H. 2019. "Pengaruh Religiusitas dan Gender Terhadap Penilaian Etis (Ethical Judgement) Mahasiswa Akuntansi Minangkabau". *Jurnal Ecogen*, 1(4), 858-869.

- Sari, L. P. 2014. "Pengaruh Muatan Etika dalam Pendidikan Akuntansi terhadap Persepsi Etika Mahasiswa". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 3(3), 380-392.
- Siagian . SP . 1996. *Etika bisnis, Seri manajemen No 177*, PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Sugiyono. 2011. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. 2009. "Etika Bisnis dan Profesi (Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya)". Jakarta: Salemba empat.
- Sulistiyo, H. 2014. "Relevansi Nilai Religius dalam Mencegah Perilaku Disfungsional Audit". *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 21(36).
- Wati, M., & Sudiby, B. 2016. "Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis dan Religiusitas Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi". *Jurnal Economia*, 12(2), 183-201.

